

**PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER
DALAM AUDIT PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

KIK
A 07/00
Arif
P



DIAJUKAN OLEH :

ARIF PRASETIO K.
No. Pokok : 049414534

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

SKRIPSI

**Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer
dalam Audit Pengolahan Data Elektronik**

DIAJUKAN OLEH:

Arif Prasetio K.

No.Pokok : 049414534

TELAH DISETUJUT DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

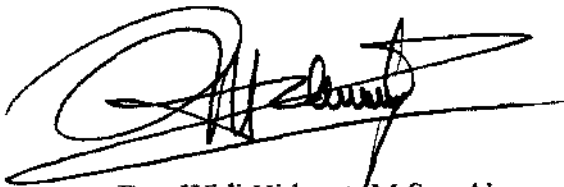
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Edi Subyakto, Ak.

TANGGAL 23-12-1999

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. Widi Hidayat, M.Sc., Ak.

TANGGAL 24/12-1999

ABSTRAK

Pengolahan data secara elektronik menyebabkan perubahan dalam melakukan audit. Auditor harus memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai komputer yang memadai, karena dalam lingkup EDP yang kompleks, audit secara manual dapat menjadi tidak efektif dan efisien lagi. Dalam hal ini, auditor dapat menggunakan suatu teknik audit khusus yang dikenal sebagai teknik audit berbantuan komputer (TABK). Teknik ini menggabungkan keahlian akuntansi dan keahlian komputer sehingga proses audit dapat menjadi efektif dan efisien kembali.

Makin luas dan makin kompleksnya penggunaan komputer dalam lingkungan bisnis, perlu diadakan penelitian mengenai teknik-teknik audit yang dipakai oleh KAP dan seberapa jauh komputer digunakan auditor dalam audit PDE. Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor untuk menerapkan dan mengembangkan teknik-teknik audit yang sesuai dengan lingkungan PDE di Indonesia.

Dari keseluruhan responden, 33,33% responden telah menggunakan TABK dalam auditnya. Dari jumlah tersebut, ada 23,33% responden yang menggunakan teknik modul audit terpasang. Tiga belas koma tiga puluh tiga persen responden menggunakan teknik data uji dan 16,67% menggunakan teknik fasilitas pengujian terpadu. Sepuluh persen responden menggunakan teknik audit dengan *software* audit tertentu.

Berdasarkan TABK yang digunakan, responden kelompok A dan B cenderung menggunakan teknik modul audit terpasang. Macam TABK yang digunakan oleh responden kelompok C tersebar merata antara teknik modul audit terpasang, teknik fasilitas pengujian terpadu, dan teknik audit dengan *software* tertentu. Pada umumnya, para responden menggunakan lebih dari satu macam TABK.

Kebanyakan responden kelompok B dan C masih menggunakan pendekatan audit di sekitar komputer (*audit around the computer*), sementara kebanyakan responden kelompok A sudah menggunakan pendekatan audit melalui komputer (*audit through the computer*). Hanya ada 10% responden yang telah menggunakan pendekatan audit dengan komputer (*audit with the computer*).